BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkantoran atau perusahaan saat ini arsip ataupun dokumen-dokumen sangatlah penting bagi perusahaan atau perkantoran itu sendiri. Oleh sebab itu jika arsip yang bersifat pribadi tersebut hilang maka pihak perusahaan atau kantor akan rugi. Kendala pada permasalahan tersebut perlu diatasi, dilihat perusahaan atau perkantoran saat ini kurangnya ada pengamanan pada arsip-arsip tersebut, orang-orang yang tidak berkepentingan dapat mengambil tanpa izin dan tidak dapat mengetahui seseorang yang mengambil arsip tersebut. Hal ini perlu adanya pengamanan dan pengawasan yang ketat terhadap arsip-arsip tersebut.

Melihat keadaan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang, perlu adanya suatu penyelesaian. Demi menjaganya arsip-arsip tersebut tetap aman maka diperlukannya pengawasan dan pengamanan yang praktis dan mudah digunakan. Menggunakan alat ini, arsip-arsip akan tetap aman dan sangat mudah digunakan juga membantu admin yang berwenang dalam pengawasan arsip tersebut.

Cara kerja dan bagian-bagian dari sistem keamanan arsip yang akan dirancang sebagai berikut, RFID *reader* berfungsi sebagai pembuka ruang gudang penyimpanan arsip yang terdapat *id* pekerja di dalamnya, jadi *id* ini hanya di dapat para pekerja sebagai seseorang yang berhak mengambil arsip tersebut, *sms gateway* difungsikan sebagai pengirim pesan id dan pesan peringatan kepada admin, jika seseorang yang mengunakan RFID *reader*, maka *id* yang ada pada RFID reader akan dikirim melalui *sms gateway* kepada ponsel admin, namun jika id pada RFID reader tidak terdaftar maka sms gateway akan mengirim pesan peringatan, panggilan video berfungsi sebagai pembuat panggilan kepada admin untuk melihat seseorang yang *id*-nya terdeteksi dan tidak terdeteksi.

Cara kerja daripada alat kemanan arsip adalah, RFID *reader* mentransmisikan data berupa *id*, setelah *id* terdeteksi dan kesesuaian *id* terdaftar maka *id* akan dikirim melalui *sms gateway* dan panggilan video akan melakukan

panggilan untuk menampilakan wajah pengguna kepada admin. Namun jika *id* pengguna tidak terdaftar, maka *sms gateway* akan mengirim sms peringatan kepada admin dan melakukan panggilan video kepada admin. Atas dasar pemikiran dan permasalahan tersebut penulis mengambil sebuah judul "Sistem Keamanan Ruang Arsip Menggunakan RFID (*Radio Frequency Identification*) dengan SMS *Gateway* dan *Video Call*".

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang tealah dijelaskan pada latar belakang penulis merumuskan masalah yang meliputi :

- 1. Mudahnya para pencuri membuka pengunci pada pintu yang terpasang hanya dengan seutas kawat ataupun dengan kunci tiruan
- 2. Tidak nyamannya saat harus membawa banyak kunci
- 3. Kurangnya tingkat keamanan menjadi seringnya terjadi pencurian dan pembobol pada ruang arsip
- 4. Belum adanya pemanfaatan teknologi RFID dalam bidang keamanan.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan dan keterbatasan kemampuan penulis membatasi permasalahan yang meliputi :

- 1. Jangkauan RFID ±5cm
- 2. Panggilan video tidak dapat direkam dan tidak dapat dikirim
- Pemanggilan video dan pengiriman sms tergantung pada jaringan dari operator

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang ada maka tujuan dari penyususnan laporan ini adalah :

 Dapat membuat sebuah alat dengan kemampuan sistem kemanan yang baik dalam mengamankan arsip

- 2. Merancang dan merealisasikan sistem keamanan ruang arsip dengan RFID, SMS *Gateway* dan *video call*
- Mengetahui unjuk kerja dari sistem keamanan ruang arsip menggunakan RFID (Radio Frequency Identification) dengan SMS Gateway dan Video Call

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah:

- 1. dapat membantu admin memudahkan dalam pengontrolan arsip
- 2. arsip lebih terjaga karena adanya pengontrolan panggilan video pada alat sehingga dapat melihat seseorang yang mengambil arsip di gudang penyimpanan
- 3. tidak semua orang kecuali pekerja dari perusahaan atau kantor tersebut yang dapat memasuki ruang gudang penyimpanan sehingga data arsip yang bersifat pribadi tidak mudah bocor dan diketahui orang lain.